

**Pengaruh Sistem Pencatatan Manual, Pemahaman Akuntansi,
Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja UMKM Dengan
Digital Accounting Sebagai Variabel Mediasi**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
RESTI DEWI
NPM 22201082098



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2026



DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Nama Lengkap : Resti Dewi

Tempat, tanggal Lahir : Malang, 05 September 1996

NPM : 22201082098

No. Telp. : 081330005902

Nama Orang Tua : Puji Mispantono (Ayah)
Siti Maisaroh (Ibu)

Alamat : Perum New Puri Kartika Asri Blok M1-5
Arjowinangun – Malang

Pendidikan Formal : 1. SDN Kotalama 01 2001-2007
2. SMPN 7 Malang 2007-2010
3. SMA Ma'arif Malang 2010-2013
4. Universitas Islam Malang 2022-2026

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Sistem Pencatatan Manual, Pemahaman Akuntansi, dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja UMKM dengan Digital Accounting sebagai Variabel Mediasi"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Puji Mispantono dan Ibu Siti Maisaroh serta Suami saya Mochammad Donna Kreoando beserta anak-anak saya yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat, motivasi, serta dukungan moral maupun material selama penulis menempuh pendidikan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Malang.

4. Bapak Afifudin, S.E., M.SA., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
5. Ibu Dr. DwiYami Sudaryanti, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
6. Bapak Afifudin, S.E., M.SA., Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kritik, serta saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Umi Nandiroh, S.E., M.SA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Ibu Dr. Dewi Diah Fakhriyyah, S.E., M.SA., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang bermanfaat demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan.
10. Seluruh tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang telah membantu dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
11. Seluruh pelaku UMKM yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

12. Sahabat (Sandra, Ike, Salsa, Angga) dan teman-teman Program Studi Akuntansi angkatan 2022, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, pelaku UMKM, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Malang, 18 Juni 2026

Hormat Penulis,

Resti Dewi

NPM. 22201082098

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pencatatan manual, pemahaman akuntansi, dan pengawasan internal terhadap kinerja UMKM, dengan *Digital Accounting* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Malang sebagai responden. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan manual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sementara itu, pemahaman akuntansi dan pengawasan internal tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM. Namun demikian, pemahaman akuntansi dan pengawasan internal terbukti berpengaruh positif terhadap *Digital Accounting*. Selanjutnya, *Digital Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Digital Accounting* mampu memediasi hubungan antara pemahaman akuntansi dengan kinerja UMKM serta hubungan antara pengawasan internal dengan kinerja UMKM. Sebaliknya, *Digital Accounting* tidak mampu memediasi hubungan antara sistem pencatatan manual dengan kinerja UMKM. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa transformasi digital dalam praktik akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan serta mendorong peningkatan kinerja UMKM.

Kata Kunci: sistem pencatatan manual, pemahaman akuntansi, pengawasan internal, *digital accounting*, kinerja UMKM.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of manual bookkeeping systems, accounting understanding, and internal control on MSME performance, with Digital Accounting plays a mediating role in linking accounting understanding to MSME performance. The research employed a quantitative approach using a survey method involving MSME owners in Malang City. Data were evaluated using the SEM-PLS analytical technique. The findings indicate that manual bookkeeping systems have a positive and significant effect on MSME performance. Accounting understanding and internal control, however, have no significant direct impact on MSME performance. In contrast, both accounting understanding and internal control positively influence Digital Accounting. Furthermore, Digital Accounting positively and significantly influences MSME performance. The results also reveal that Digital Accounting mediates the relationship between accounting understanding and MSME performance, as well as the relationship between internal control and MSME performance. However, Digital Accounting does not mediate the relationship between manual bookkeeping systems and MSME performance. These findings suggest that digital transformation in accounting practices plays an important role in improving the effectiveness of financial management and enhancing MSME performance.

Keywords: *manual bookkeeping system, accounting understanding, internal control, digital accounting, MSME performance.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu elemen utama dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional. UMKM menjadi salah satu sektor yang berpengaruh besar pada perkembangan ekonomi nasional. Keberadaannya tidak hanya mendukung aktivitas usaha masyarakat, tetapi juga memberikan sumbangan signifikan pada Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan pekerjaan. Data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia menunjukkan bahwa sektor UMKM menyumbang sekitar 61% pada PDB nasional serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. (KemenKopUKM, 2024). Stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional juga dipengaruhi oleh kemampuan UMKM dalam mempertahankan keberlangsungan usaha serta meningkatkan performa bisnisnya.

Di tingkat daerah, Kota Malang termasuk salah satu wilayah dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat di Jawa Timur. Berdasarkan data Diskopindag Kota Malang (2025), jumlah UMKM meningkat dari 50.976 unit tahun 2021 menjadi 55.482 unit tahun 2025. Namun demikian, pertumbuhan mengindikasikan kecenderungan melambat, dari 3,6% pada tahun 2023 menjadi 0,7% pada tahun 2025. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah usaha belum tentu diikuti oleh peningkatan kualitas dan daya saing.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kota Malang Tahun 2021–2025

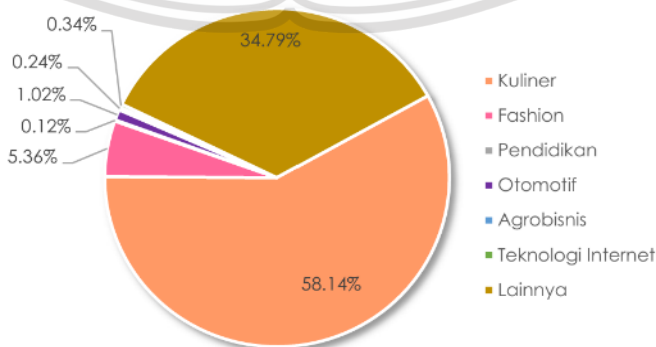
Tabel 1.1

Tahun	Jumlah UMKM	Pertumbuhan %
2021	50.976 unit	-
2022	52.138 unit	2,3%
2023	54.025 unit	3,6%
2024	55.113 unit	2,0%
2025	55.482 unit	0,7%

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang, 2025.
Profil dan Perkembangan UMKM Kota Malang Tahun 2021–2025.

Struktur UMKM di Kota Malang didominasi oleh sektor kuliner dan usaha kreatif yang memiliki tingkat persaingan cukup tinggi. Data Badan Pusat Statistik Kota Malang menunjukkan bahwa sektor kuliner mendominasi usaha mikro di Kota Malang tahun 2024 (BPSKM, 2024). Semakin meningkatnya persaingan di sektor UMKM menyebabkan pelaku usaha perlu melakukan perbaikan dalam berbagai aspek bisnis, termasuk inovasi produk dan efektivitas pengelolaan keuangan usaha.

Gambar 1.1 Persentase Usaha Mikro Tahun 2024



Bagan 1-1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2024.

Praktik operasionalnya, sebagian besar pelaku UMKM masih mengelola transaksi keuangan menggunakan metode pencatatan sederhana yang dilakukan secara manual. Pencatatan umumnya terbatas pada arus kas masuk dan keluar tanpa disertai penyusunan laporan keuangan yang sistematis sesuai dengan SAK EMKM. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa mayoritas UMKM masih belum menyusun laporan keuangan secara menyeluruh dan sistematis (Sulistiyowati & As'adi, 2023). Situasi tersebut mengakibatkan informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya akurat serta kurang optimal digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Persaingan yang semakin tinggi menuntut pelaku UMKM untuk terus meningkatkan kinerja usahanya. Kinerja UMKM dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dari aspek keuangan maupun nonkeuangan. Kinerja usaha umumnya tercermin melalui pertumbuhan penjualan, peningkatan laba, perluasan pangsa pasar, serta kemampuan usaha dalam mempertahankan keberlangsungan operasionalnya. Semakin baik kinerja yang dicapai, semakin besar pula peluang UMKM untuk berkembang dan bertahan dalam jangka panjang. Kinerja UMKM menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan usaha dan kemampuan usaha dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. (Anggraini & Khairunnisa, 2025).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja UMKM adalah sistem pencatatan keuangan yang digunakan. Sistem pencatatan manual merupakan

metode pencatatan transaksi yang dilakukan secara sederhana menggunakan buku kas atau media pencatatan lainnya tanpa bantuan aplikasi digital. Hingga saat ini, sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan manual karena dianggap mudah diterapkan dan tidak memerlukan biaya tambahan. Namun, metode tersebut memiliki berbagai keterbatasan, seperti tingginya risiko kesalahan pencatatan, kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, serta keterbatasan informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi usaha. Akibatnya, keputusan bisnis sering kali dibuat berdasarkan informasi yang belum tersusun secara optimal. Penelitian Levni et al. (2024) menunjukkan bahwa sistem pencatatan manual memiliki tingkat efisiensi yang lebih rendah dibandingkan sistem pencatatan berbasis digital dalam mendukung pengambilan keputusan usaha.

Selain sistem pencatatan, pemahaman akuntansi juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan usaha. Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami proses pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, hingga penyajian informasi keuangan. Pemilik usaha yang memiliki pemahaman akuntansi yang memadai cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara efektif, mengetahui kondisi usaha yang sebenarnya, serta mengambil keputusan yang lebih tepat. Sebaliknya, keterbatasan pemahaman akuntansi sering menyebabkan laporan keuangan tidak tersusun dengan baik sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam melakukan perencanaan maupun evaluasi usaha. Hasil penelitian Ginting (2022) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi yang baik dapat meningkatkan kualitas

pengelolaan keuangan dan mendukung perkembangan UMKM secara berkelanjutan.

Faktor berikutnya yang turut menentukan keberhasilan UMKM adalah pengawasan internal. Pengawasan internal merupakan serangkaian aktivitas pengendalian yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam praktik UMKM, pengawasan internal dapat berupa pemeriksaan transaksi secara berkala, pengendalian penggunaan kas, dokumentasi transaksi, serta evaluasi terhadap aktivitas operasional usaha. Pengawasan yang baik dapat membantu meminimalkan kesalahan, mencegah penyalahgunaan aset, dan meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Sebaliknya, lemahnya pengawasan internal berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan yang dapat menghambat pencapaian kinerja usaha. Penelitian Irhamuddin et al. (2025) menemukan bahwa pengawasan internal yang efektif berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja dan keberlangsungan UMKM.

Di sisi lain, perkembangan teknologi memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangannya melalui penerapan *Digital Accounting*. *Digital Accounting* merupakan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan informasi keuangan. Melalui sistem ini, transaksi dapat dicatat secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga memudahkan pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan secara real time. Penerapan *Digital Accounting* juga dapat membantu UMKM menghasilkan

laporan keuangan yang lebih terstruktur sekaligus meningkatkan efisiensi administrasi usaha. Menurut Aryanto dan Amaliyah (2022), penerapan akuntansi digital mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan mendukung peningkatan kinerja usaha.

Meskipun berbagai manfaat tersebut telah banyak diketahui, tingkat pemanfaatan *Digital Accounting* pada UMKM masih relatif rendah. Sebagian pelaku usaha masih menghadapi kendala berupa keterbatasan kemampuan teknologi, biaya implementasi, serta kebiasaan menggunakan sistem pencatatan manual. Akibatnya, proses transformasi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM belum berjalan secara optimal. Temuan ini didukung oleh penelitian Zulaika dan Masyuri (2025) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi digital dan keterbatasan sumber daya menjadi hambatan utama dalam penerapan digital accounting pada UMKM.

Fenomena tersebut sejalan dengan perspektif *Resource-Based View* (RBV) yang menyatakan bahwa keunggulan suatu organisasi ditentukan oleh kemampuannya dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Dalam konteks UMKM, sumber daya tersebut dapat berupa kemampuan memahami akuntansi, kebiasaan melakukan pencatatan keuangan, sistem pengawasan internal, serta kemampuan memanfaatkan teknologi digital. Ketika sumber daya tersebut dikelola secara efektif, UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keberlanjutan usahanya. Penelitian Pratama dan Hidayat (2023) menunjukkan bahwa kemampuan

mengelola sumber daya internal menjadi faktor penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif UMKM.

Penelitian terdahulu umumnya menguji pengaruh sistem pencatatan, pemahaman akuntansi, dan pengawasan internal terhadap kinerja UMKM secara terpisah. Sementara itu, penelitian mengenai *Digital Accounting* lebih banyak menekankan pengaruh langsung terhadap efisiensi dan pengelolaan keuangan usaha. Penelitian yang menempatkan *Digital Accounting* sebagai variabel mediasi masih relatif terbatas, terutama yang menghubungkan sistem pencatatan manual, pemahaman akuntansi, dan pengawasan internal secara simultan terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sistem pencatatan manual, pemahaman akuntansi, dan pengawasan internal terhadap kinerja UMKM dengan *Digital Accounting* sebagai variabel mediasi pada UMKM di Kota Malang. Keterbatasan penelitian sebelumnya tersebut juga diungkapkan oleh Setiawan et al. (2023) yang menyarankan perlunya pengembangan model penelitian yang mengintegrasikan faktor akuntansi dan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Penerapan *Digital Accounting* di kalangan UMKM masih belum merata. Meskipun pemerintah daerah telah mendorong program literasi *digital* dan pelatihan teknologi keuangan, masih terdapat kendala berupa keterbatasan kemampuan teknologi, biaya, serta kebiasaan menggunakan sistem manual (Pemkot Malang, 2024). Meskipun pencatatan manual memiliki berbagai kelemahan, seperti potensi kesalahan pencatatan dan keterbatasan dalam penyajian

informasi keuangan, praktik ini masih menjadi metode yang paling dominan digunakan oleh pelaku UMKM dan sering kali menjadi dasar dalam pengelolaan keuangan usaha. Oleh karena itu, pencatatan manual tidak hanya dipandang sebagai keterbatasan, tetapi juga sebagai fondasi awal yang dapat mendukung proses transisi menuju sistem yang lebih modern. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya melihat bagaimana faktor internal yang sudah dimiliki UMKM, seperti sistem pencatatan manual, pemahaman akuntansi, dan pengawasan internal, dapat dioptimalkan melalui pemanfaatan *Digital Accounting* sehingga mampu mendukung peningkatan kinerja UMKM secara lebih baik.

Berdasarkan pandangan *Resource-Based View* yang dikemukakan oleh Barney (1991), keunggulan sebuah usaha tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor eksternal, melainkan juga ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki. Dalam konteks UMKM, sumber daya tersebut dapat berupa pemahaman akuntansi pemilik usaha, kebiasaan melakukan pencatatan keuangan, pengawasan pada arus keuangan, serta kemampuan memanfaatkan teknologi seperti *Digital Accounting*. Meskipun pencatatan manual terlihat sederhana, praktik tersebut sering kali terbentuk dari pengalaman, kebiasaan, dan cara pengelolaan yang khas pada setiap usaha sehingga tidak selalu mudah ditiru oleh pihak lain. Ketika pemahaman akuntansi, pencatatan keuangan, dan pengawasan internal dikelola dengan baik lalu didukung oleh pemanfaatan *Digital Accounting*, kombinasi sumber daya tersebut dapat membantu pelaku UMKM menghasilkan informasi keuangan yang lebih tertata dan mendukung pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, kemampuan mengelola

sumber daya internal tersebut menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi peningkatan kinerja UMKM.

Penelitian terdahulu umumnya menguji pengaruh sistem pencatatan, pemahaman akuntansi, atau pengawasan internal terhadap Kinerja UMKM secara terpisah. Selain itu, penelitian mengenai *Digital Accounting* lebih banyak menyoroti pengaruh langsung pada efisiensi usaha (Irhamuddin et al., 2025). Beberapa penelitian juga telah menggunakan variabel mediasi, namun mediator yang digunakan umumnya masih terbatas pada kualitas laporan keuangan, seperti yang dilakukan oleh (Lubis & Lufriansyah, 2024), sehingga fokusnya lebih pada hasil laporan yang dihasilkan. Berbeda dari penelitian sebelumnya, studi ini menempatkan *Digital Accounting* sebagai variabel mediasi yang memiliki cakupan lebih luas, karena tidak hanya berfokus pada kualitas laporan keuangan, tetapi juga meliputi proses pencatatan, integrasi transaksi, dan kemudahan dalam melakukan pengawasan keuangan usaha.

Selain itu, penelitian ini menggabungkan tiga faktor internal UMKM sekaligus, yaitu sistem pencatatan manual, pemahaman akuntansi, dan pengawasan internal dalam satu model penelitian yang terintegrasi dengan *Digital Accounting* sebagai mediator. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai upaya optimalisasi kondisi internal UMKM melalui penggunaan teknologi akuntansi digital guna meningkatkan kinerja usaha, terutama UMKM di Kota Malang yang menghadapi berbagai tantangan dalam proses digitalisasi bisnis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sistem pencatatan manual, pemahaman akuntansi, serta pengawasan internal terhadap Kinerja UMKM dengan *Digital Accounting* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian *Resource-Based View* pada konteks UMKM serta menjadi bahan masukan bagi pelaku usaha dan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan serta strategi peningkatan kinerja yang relevan dengan dinamika perkembangan teknologi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sistem pencatatan manual terhadap Kinerja UMKM?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi terhadap Kinerja UMKM?
3. Bagaimana pengaruh pengawasan internal terhadap Kinerja UMKM?
4. Bagaimana pengaruh *Digital Accounting* terhadap Kinerja UMKM?
5. Bagaimana pengaruh sistem pencatatan manual terhadap *Digital Accounting* pada UMKM?
6. Bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi terhadap *Digital Accounting* pada UMKM?
7. Bagaimana pengaruh pengawasan internal terhadap *Digital Accounting* pada UMKM?
8. Apakah *Digital Accounting* memediasi pengaruh sistem pencatatan manual terhadap Kinerja UMKM?

9. Apakah *Digital Accounting* memediasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap Kinerja UMKM?
10. Apakah *Digital Accounting* memediasi pengaruh pengawasan internal terhadap Kinerja UMKM?

Rumusan masalah ini disusun untuk memberikan arah yang jelas bagi penelitian, serta menjadi dasar dalam pengujian hubungan antar variabel yang meliputi pengaruh langsung, tidak langsung, dan hubungan antar faktor yang memengaruhi kinerja UMKM.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pencatatan manual terhadap Kinerja UMKM.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap Kinerja UMKM.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan internal terhadap Kinerja UMKM.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Digital Accounting* terhadap Kinerja UMKM
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pencatatan manual terhadap *Digital Accounting* pada UMKM.

6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi *terhadap Digital Accounting* pada UMKM.
7. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan internal *terhadap Digital Accounting* pada UMKM.
8. Mengetahui dan menganalisis peran *Digital Accounting* dalam memediasi pengaruh sistem pencatatan manual terhadap Kinerja UMKM.
9. Mengetahui dan menganalisis peran *Digital Accounting* dalam memediasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap Kinerja UMKM.
10. Mengetahui dan menganalisis peran *Digital Accounting* dalam memediasi pengaruh pengawasan internal terhadap Kinerja UMKM.

Melalui tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris terkait peran penerapan sistem pencatatan, pemahaman akuntansi, dan efektivitas pengawasan internal dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui penggunaan *Digital Accounting* sebagai variabel mediasi pada proses transformasi digital keuangan di Kota Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dan mengembangkan kajian berbasis *Resource-Based View* (RBV) sebagai grand theory dalam menjelaskan hubungan antara sumber daya internal dan kinerja UMKM. Keunggulan organisasi dapat tercapai apabila sumber daya yang dimiliki mampu dikelola dan dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung aktivitas usaha. Dalam konteks penelitian ini, sistem pencatatan manual, pemahaman akuntansi, dan pengawasan

internal dipandang sebagai sumber daya internal yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Apabila sumber daya tersebut dikelola dengan baik dan didukung oleh pemanfaatan *Digital Accounting*, maka pengelolaan keuangan usaha dapat menjadi lebih tertata sehingga berpotensi meningkatkan kinerja UMKM.

Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dalam menguji mekanisme hubungan *resource* → *capability* → *performance* dalam perspektif RBV, khususnya konteks UMKM berbasis transformasi *digital*. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi yang relevan dengan mata kuliah Akuntansi Keuangan, Akuntansi UMKM, Sistem Informasi Akuntansi, serta Auditing dan Pengendalian Internal, karena variabel yang diteliti berkaitan langsung dengan praktik pencatatan, penyusunan laporan keuangan, pemanfaatan sistem informasi berbasis *digital*, serta efektivitas pengawasan internal dalam mendukung peningkatan kinerja usaha.

B. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pelaku UMKM, sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan, pemahaman akuntansi, serta pengawasan internal, serta sebagai dasar pertimbangan dalam mengadopsi *Digital Accounting* guna meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan.
2. Pemerintah Daerah, khususnya Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang, sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan program pendampingan UMKM berbasis literasi keuangan dan *digitalisasi* akuntansi.

3. Lembaga Keuangan dan Mitra Usaha, sebagai referensi dalam menilai kualitas pengelolaan keuangan dan kesiapan *digital* UMKM dalam rangka mendukung pembiayaan dan kerja sama usaha yang lebih akuntabel.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkuat kapasitas internal UMKM melalui optimalisasi sumber daya dan kapabilitas teknologi sesuai dengan perspektif *Resource-Based View*.





BAB I**BAB II****BAB III****BAB IV****BAB V**
PENUTUP**5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hubungan antarvariabel dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang beragam. Sistem pencatatan manual terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil mengindikasikan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan secara rutin masih memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan usaha, terutama pada UMKM yang masih berkembang. Sementara itu, pemahaman akuntansi dan pengawasan internal tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap Kinerja UMKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan sistem pengawasan belum cukup memberikan dampak dalam meningkatkan kinerja apabila belum diterapkan secara optimal dalam aktivitas operasional usaha.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Digital Accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Selain berpengaruh langsung, *Digital Accounting* terbukti mampu memediasi hubungan antara pemahaman akuntansi dan pengawasan internal terhadap Kinerja UMKM. Hasil mengindikasikan bahwa penerapan teknologi akuntansi digital dapat membantu pelaku usaha memanfaatkan kemampuan akuntansi dan sistem pengawasan secara lebih efektif sehingga berdampak dalam meningkatkan kinerja usaha.

Namun demikian, *Digital Accounting* tidak mampu memediasi hubungan antara sistem pencatatan manual terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan pencatatan manual belum cukup menjadi pendorong bagi pelaku UMKM untuk beralih pada sistem akuntansi digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Digital Accounting* menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pengelolaan keuangan dan peningkatan kinerja UMKM di Kota Malang.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada sistem pencatatan manual, pemahaman akuntansi, pengawasan internal, *Digital Accounting*, dan kinerja UMKM. Sementara itu, masih terdapat faktor lain yang kemungkinan turut memengaruhi kinerja UMKM, seperti literasi keuangan, kesiapan teknologi, kompetensi sumber daya manusia, maupun akses layanan digital.

2. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner secara daring melalui Google Form sehingga jawaban responden sangat bergantung pada tingkat pemahaman dan kejujuran masing-masing responden. Kondisi tersebut memungkinkan adanya perbedaan pemahaman pada pernyataan yang diberikan dan dapat memengaruhi objektivitas jawaban.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada pelaku UMKM di wilayah Kota Malang sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi UMKM secara menyeluruh pada daerah lain yang memiliki karakteristik usaha dan tingkat penggunaan teknologi yang berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk mulai meningkatkan penggunaan *Digital Accounting* dalam pengelolaan keuangan usaha. Penggunaan sistem digital dapat membantu proses pencatatan transaksi, pengawasan keuangan, serta penyusunan laporan usaha secara lebih cepat dan teratur. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu meningkatkan kemampuan dalam memahami dan menerapkan akuntansi dasar agar informasi keuangan yang dimiliki dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.
2. Bagi pemerintah daerah maupun lembaga pendamping UMKM, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif terkait penggunaan sistem akuntansi digital, pengelolaan keuangan usaha, serta penguatan pengawasan

internal. Pendampingan tersebut penting mengingat masih banyak pelaku UMKM yang menggunakan sistem pencatatan sederhana dan belum sepenuhnya memahami penerapan teknologi dalam pengelolaan usaha.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti literasi keuangan, kesiapan teknologi, kompetensi sumber daya manusia, maupun akses layanan digital agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM.
4. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara atau observasi secara langsung, sehingga data yang diperoleh dapat lebih mendalam dan mampu mengurangi kemungkinan subjektivitas jawaban responden.
5. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian pada daerah lain di luar Kota Malang agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kondisi UMKM dan penerapan *Digital Accounting* di berbagai daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, A., & Nandiroh, U. (2024). Peran kualitas pelayanan fiskus dalam memoderasi pengaruh efektivitas penerapan e-filing, pengetahuan pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 315-329.
- Annisa, N. M., Afifudin, A., & Anwar, S. A. (2022). Pengaruh persepsi, motivasi, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarier di lembaga keuangan syariah. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(1).
- Anggraini, F. D., & Khairunnisa, K. (2025). Transformasi Ekonomi *Digital* dan Kinerja UMKM: Analisis Pengaruh *Digitalisasi* Akuntansi Terpadu. *Al Dzahab*, 6(2), 95–110. <https://doi.org/10.32939/dhb.v6i2.5791>
- Anggraini, D., & Khairunnisa. (2025). Determinan Kinerja UMKM dalam Menghadapi Transformasi Digital. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 25(1), 1–15.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2020). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (16th ed.). Pearson.
- Aryanto, A., & Amaliyah, F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya terhadap Kinerja UMKM. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(3), 243–254.
- Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha, dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 3(2), 220–231.
- Badan Pusat Statistik Kota Malang. (2024). *Kota Malang dalam angka 2024*.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Commission, C. of S. O. of the T. (2013). *Internal control - Integrated framework*. COSO.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang. (2025). *Profil dan perkembangan UMKM Kota Malang tahun 2021–2025*.
- Fitrios, R. (2021). Kesiapan administrasi dan adopsi sistem akuntansi digital pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 455–470.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan SmartPLS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, C. D. B. (2022). Perkembangan UMKM di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Neraca*, 3(2), 1–16.
- Ginting, C. D. B. (2024). *Peran pemahaman akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di era digital*.
- Grande, E. U., Estébanez, R. P., & Colomina, C. M. (2011). The impact of accounting information systems (AIS) on performance measures: Empirical evidence in Spanish SMEs. *International Journal of Digital Accounting Research*, 11, 25–43.

- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2020). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Halim, A. (2017). *Akuntansi UMKM: Pencatatan dan pelaporan keuangan sederhana*. Salemba Empat.
- Hidayat, R., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh pengendalian internal terhadap pertumbuhan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 88–102.
- Hidayat, T. (2022). Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap akses kredit dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 14(2), 210–225.
- Irhamuddin, I., Prasetyo, T., & Lestari, S. (2025). Digitalisasi pencatatan keuangan dan peningkatan efisiensi administrasi UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 14(2), 112–125.
- Irhamuddin, M., Rahmawati, N., & Prasetyo, A. (2025). Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 16(1), 88–102.
- Ismail, N. A., & King, M. (2007). Factors influencing the alignment of accounting information systems in small and medium sized Malaysian manufacturing firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1(1), 1–20. <https://ojs.deakin.edu.au/index.php/jissb/article/view/1/1>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate accounting* (16th ed.). Wiley.
- Lestari, N. K. D., & Yadnyana, I. K. (2022). Accounting literacy and the use of digital accounting systems in SMEs. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(3), 389–402.
- Lestari, P., & Yadnyana, I. K. (2022). Literasi akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *digital* pada UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 1021–1035.
- Levni, D. S., Andrialdo, A., Agustina, D. A., & Yulianti, S. (2024). Analisis Perbandingan Pencatatan Keuangan Manual dan Berbasis Sistem Informasi pada UMKM. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 24(2), 781–790.
- Lubis, A., & Lufriansyah. (2024). Sistem informasi akuntansi dan kinerja UMKM dimediasi kualitas laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 55–70.
- Man, T. W. Y., Lau, T., & Chan, K. F. (2002). The competitiveness of small and medium enterprises. *Journal of Business Venturing*, 17(2), 123–142.
- Mitchell, F., Reid, G., & Smith, J. (2000). *Information system development in the small firm: The use of management accounting*. CIMA Publishing.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2019). *Sistem akuntansi: Konsep, proses, dan aplikasi*. Salemba Empat.
- Nandiroh, U., Malikah, A., & Syafitri, E. D. (2024). Inovasi pendidikan pajak: Sosialisasi dan pendampingan praktis untuk dosen dan karyawan UNISMA. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(2), 211–219. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i2.21434>

- Hidayat, R. F., Maslichah, M., & Nandiroh, U. (2025). Pengaruh sosialisasi perpajakan dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(1).
- Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2019). Financial literacy and financial behavior on SMEs performance. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, 22(1), 1–12.
- Nguyen, T. H., & Nguyen, P. T. (2022). Digital transformation and SME performance: The role of accounting systems. *Journal of Asian Business Studies*, 16(3), 402–418.
- Nguyen, T. H., Tran, L., & Pham, Q. (2023). Digital accounting adoption and SME performance. *International Journal of Accounting Information Systems*, 49, 100623.
- Nicholls, D., & Holmes, S. (1988). An Analysis of the Use of Accounting Information by Australian Small Business. *Journal of Small Business Management*, 26(2), 57.
- Ningsih, S., & Fitriani, D. (2025). Dampak literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 17(1), 77–92.
- Nurrizkiana, D. D., Afifudin, A., & Alrasyid, H. (2025). Rebuilding customer trust after cyberattacks: Examining the role of trust recovery in Indonesian Islamic digital banking. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 22(1), 128–149.
- Ong, C.-S., Day, M.-Y., & Hsu, W.-L. (2010). The measurement of user satisfaction with question answering systems. *Information and Management*, 47(3), 163–172.
- Pemerintah Kota Malang. (2024). *Laporan program literasi digital dan pengembangan UMKM 2024*.
- Penrose, E. T. (1959). *The theory of the growth of the firm*. Oxford University Press.
- Pradana, A., & Widyastuti, S. (2023). Efektivitas pengawasan internal dan tingkat adopsi sistem akuntansi digital. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 19(1), 33–47.
- Pramono, B., & Darma, G. (2023). Administrasi keuangan dan keputusan adopsi sistem akuntansi digital UMKM. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(2), 150–165.
- Prasetyo, B., & Kurnia, R. (2019). *Akuntansi untuk UMKM*. Graha Ilmu.
- Pratama, R., & Hidayat, T. (2023). Resource-Based View dan Keunggulan Bersaing pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Strategi dan Bisnis*, 20(2), 112–126.
- Pratiwi, N. P., & Mulyani, S. (2023). Accounting literacy and MSME profitability: Evidence from developing countries. *Journal of Small Business and Entrepreneurship Development*, 11(1), 45–58.
- Purnama, W. (2023). Akuntansi digital, literasi keuangan dan modal sosial terhadap kinerja UKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 110–125.
- Putra, I. G. A., & Santoso, B. (2023). Penggunaan aplikasi akuntansi digital dan profitabilitas UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 20(2), 201–215.

- Putri, M. C. K., Rabbani, A. A., Surbakti, A. B., Sa'diya, H., & Adiyanto, M. R. (2024). Pentingnya pencatatan arus kas masuk dan keluar pada UMKM. *Jurnal Media Akademik*. Alkamalat, A., Alvianti, S. N., Qomariyah, J., Maulana, B. Y., & Adiyanto, M. R. 20.
- Putri, N., & Endiana, I. D. M. (2020). Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1456–1470.
- Rahayu, R., & Day, J. (2021). Determinant factors of e-commerce adoption by SMEs in developing country: Evidence from Indonesia. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(2), 292–306.
- Rahayu, S., & Day, J. (2021). Accounting literacy and SME performance. *Journal of Small Business Strategy*, 31(4), 58–72.
- Rahmawati, D., & Narsa, I. M. (2022). Keteraturan pencatatan keuangan dan keberlanjutan UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 90–104.
- Rauch, A., Wiklund, J., Lumpkin, G. T., & Frese, M. (2009). Entrepreneurial orientation and business performance: An assessment of past research and suggestions for the future. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 33(3), 761–787.
- Richard, P. J., Devinney, T. M., Yip, G. S., & Johnson, G. (2009). Measuring organizational performance. *Journal of Management*, 35(3), 718–804.
- Ringle, C. M., Sarstedt, M., Mitchell, R., & Gudergan, S. (2022). Partial least squares structural equation modeling in HRM research. *The International Journal of Human Resource Management*.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson.
- Romli, M. (2021). Digital accounting adoption and SME performance. *Journal of Accounting and Business Research*, 15(2), 120–134.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson.
- Sari, D. (2021). Pengaruh Adopsi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(2), 85–99.
- Sari, M. P., & Putri, A. A. (2021). The effect of internal control systems on accounting information system implementation in SMEs. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 145–160.
- Sari, M., & Setyawan, A. (2021). Administrasi keuangan dan pengembangan usaha kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 23(1), 12–25.
- Sari, N. P., & Ramantha, I. W. (2022). The influence of accounting understanding on SME performance. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 215–230.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2022). Partial least squares structural equation modeling. *Handbook of Market Research*, 1–47.
- Sawyer, L. B. (2018). *Sawyer's internal auditing* (7th ed.). The Institute of Internal Auditors.
- Sekaran, U. (2003). *Research methods for business: A skill-building approach* (4th ed.). Wiley.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research methods for business: A skill building approach* (6th ed.). Wiley.
- Setiawan, V., Pernamasari, R., & Budyastuti, T. (2023). Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha

- Kecil Menengah. *Journal of Applied Research in Management and Business*, 3(2), 85–97.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, S., & As'adi, A. (2023). Analisis penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 18(2), 77–90.
- Susanto, A., & Meiryani. (2019). The impact of internal control on financial performance of SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(2), 1–13.
- Susanto, A., & Meiryani. (2020). The quality of *accounting* information and SME performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(8), 457–473.
- Venkatraman, N., & Ramanujam, V. (1986). Measurement of business performance. *Academy of Management Review*, 11(4), 801–814.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2020). *Accounting* (27th ed.). Cengage Learning.
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180. <https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>
- Wibowo, A., & Suwarno. (2022). Pengalaman pencatatan manual dan kesiapan adopsi teknologi akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 6(2), 140–155.
- Wibowo, H. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 300–315.
- Widayanti, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 75–89.
- Wiklund, J., & Shepherd, D. (2005). Entrepreneurial orientation and small business performance: *A configurational approach*. *Journal of Business Venturing*, 20(1), 71–91. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2004.01.001>.
- Yanti, P., & Wahyuni, N. (2021). Pengawasan internal dan kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 210–225.
- Zulaika, N., & Masyuri. (2025). Sistem Pencatatan Akuntansi UMKM: Analisis Komparatif antara Metode Manual dan Digitalisasi Keuangan. *Journal of Economic and Business Advancement*, 4(1), 45–59.